



NUR INDANA ZULFA NIM. 20322070

2025





NUR INDANA ZULFA NIM. 20322070

2025

#### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



NUR INDANA ZULFA NIM. 20322070

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

#### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu sayarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR INDANA ZULFA NIM. 20322070

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama

: Nur Indana Zulfa

NIM

: 20322070

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI PANCASILA KELAS V DI SDN 01 KAYUGERITAN PEKALONGAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 30 Oktober 2025 Yang Menyatakan,

12ANX125261153 NUR INDANA ZULFA NIM. 20322070

#### **NOTA PEMBIMBING**

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Indana Zulfa

NIM : 20322070

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI PANCASILA

KELAS V DI SDN 01 KAYUGERITAN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2025 Pembimbing

<u>Rofiqetul Aini, M.Pd.</u> NIP : 198907282019032009



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Website: flik.uingusdur.ac.id Email: flik@uingusdur.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama

: Nur Indana Zulfa

NIM

: 20322070

Judul

: Implementasi Pendidikan Karakter Melalui

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Riftivati, M.S.I

NIP. 198301272018012001

Penguji II

Hafizah Ghai

Hayudinna, M.Pd NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 12 November 2025

isahkan oleh

ulias Tarbiyan dan Ilmu Keguruan

PX 197007061998031001

#### **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

#### Moto

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri "

(QS. Ar-Ra'd: 11)

#### Persembahan

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan mengucap Alhamdulillahi rabbil 'aalamiin, atas segala petunjuk, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Atas doa dan dukungan yang begitu luar biasa diberikan kepada penulis, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta, (Alm.) Bapak Casmudi Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak ternilai selama hidup. Meskipun Bapak telah tiada, semangat, nasihat, dan ketulusanmu akan selalu hidup dalam hati penulis. Engkau tetap menjadi penerang dan sumber kekuatan dalam setiap langkah menuju keberhasilan ini dan Ibu Daekah Terima kasih atas doa yang tak pernah terhenti, kasih sayang yang tulus, serta kesabaran dan dukungan yang tiada batas. Ibu adalah sosok luar biasa yang menjadi kekuatan, inspirasi, dan motivasi terbesar hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Program Studi Pendidikan Guru

- Madrasah Ibtidaiyah, yang telah menjadi wadah berharga untuk menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun.
- 3. Untuk diriku sendiri, Nur Indana Zulfa, terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan. Terima kasih telah melawan rasa malas, tetap semangat, dan berhasil menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Kepada dosen pembimbing skripsi saya Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Kepada Dafid Afriyanto, terima kasih telah menjadi teman terbaik, pendengar setia, dan penyemangat terhebat dalam setiap perjuangan.
- 6. Kepada Abilah Mei Sinta, Tsania Rachma, & Revy Dwi Anggraeni teman seperjuangan, terima kasih atas tawa, dukungan, serta semangat yang tak pernah padam. Bersama kalian, perjuangan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.
- 7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

#### **ABSTRAK**

Nur Indana Zulfa, 2025. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Kelas V Di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PGMI/Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing:Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

# Kata Kunci: Pendidikan karakter, Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, Implementasi, Sekolah Dasar

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik agar memiliki moral, etika, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas V di SDN 01 Kavugeritan Pekalongan, penerapan nilai-nilai karakter pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang kurang disiplin, kurang bekerja sama dalam kelompok, serta rendahnya sikap tanggung jawab dan kejujuran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara lebih efektif, khususnya melalui materi Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang muncul dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN 01 Kayugeritan dilaksanakan melalui tiga tahap utama: (1) Perencanaan, yaitu guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila; (2) Pelaksanaan, yaitu pengintegrasian nilai religius, disiplin, kerja sama, jujur, dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran; dan (3) Evaluasi, yang dilakukan secara formatif, sumatif, dan autentik untuk menilai perilaku serta pemahaman nilai karakter siswa. Kendala yang

ditemukan antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pendidikan karakter, pengaruh negatif media sosial terhadap sikap siswa, keterbatasan sumber belajar, serta minimnya dukungan orang tua dan masyarakat. Solusi yang dilakukan adalah melalui pelatihan guru, pemanfaatan media digital yang positif, penggunaan metode pembelajaran variatif, serta penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.



#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI PANCASILA KELAS V DI SDN 01 KAYUGERITAN PEKALONGAN". Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.
  - Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah bersedia membantu mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Ibu Fitriyah, S.Pd.SD, selaku Kepala SDN 01 Kayugeritan, terima kasih atas izin dan bantuannya dalam penelitian ini.

- 7. Ibu Nurimah, S.Pd.SD, selaku Guru Kelas V di SDN 01 Kayugeritan, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam penelitian ini.
- 8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya mampu membalas dengan doa, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian semua. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Peneliti

# DAFTAR ISI

| JUDUL  | i    |
|--|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI                      | ii   |
| NOTA PEMBIMBING  | iii  |
| PENGESAHAN   | iv   |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN                                   | V    |
| ABSTRAK  | vii  |
| KATA PENGANTAR   | ix   |
| DAFTAR ISI   | xi   |
| DAFTAR BAGAN   | xiii |
| DAFTAR FOTO  |      |
| DAFTAR TABEL   | XV   |
| DAFTAR LAMPIRAN  | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN                                      | 1    |
| 1. 1 Latar Be <mark>lakan</mark> g Masalah             | 1    |
| 1. 2 Identifik <mark>asi M</mark> asalah <mark></mark> | 5    |
| 1. 3 Pembatasan Masalah                                | 6    |
| 1. 4 Rumusan Masalah                                   | 6    |
| 1. 5 Tujuan Masalah                                    | 6    |
| 1. 6 Manfaat Penelitian                                | 7    |
| BAB II LANDASAN TEORI                                  | 8    |
| 2. 1 Deskripsi Teoritik                                | 8    |
| 2. 2 Kajian Penelitian yang Relevan                    | 42   |
| 2. 3 Kerangka Berpikir                                 | 45   |
| BAB III METODE PENELITIAN                              | 47   |
| 3. 1 Desain Penelitian                                 | 47   |

| 3. 2 Fokus Penelitian  | 47                     |
|--|------------------------|
| 3. 3 Data dan Sumber Data  | 48                     |
| 3. 4 Teknik Pengumpulan Data   | 48                     |
| 3. 5 Teknik Keabsahan Data   | 49                     |
| 3. 6 Teknik Analisis Data  | 50                     |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN   | 52                     |
| 4.1 Hasil Penelitian   | 52                     |
| 4.1.1 Profil Sekolah   | 52                     |
| 4.1.2 Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembela<br>Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Kedi SDN 01 Kayugeritan                                    | elas V                 |
| 4.1.3 Kendala Yang Dihadapi Dan Solusinya I Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembel Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Ke Di SDN 01 Kayugeritan | ajaran<br>elas V<br>71 |
| 4.2 Pembah <mark>asan</mark>   | 76                     |
| 4.2.1 Analisis Implementasi Pendidikan Karakter M<br>Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada M<br>Pancasila Kelas V di SDN 01 Kayugeritan                   | Materi                 |
| 4.2.2 Analisis Kendala Yang Dihadapi dan Solusinya   | dalam                  |
| Implementasi Pe <mark>ndidikan</mark> Karakter Melalui Pembel  | •                      |
| Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Kedi SDN 01 Kayugeritan  |                        |
| BAB V PENUTUP  |                        |
| 5.1 Simpulan   |                        |
| 5.2 Saran  |                        |
| DAFTAR PUSTAKA   |                        |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  |                        |

# DAFTAR BAGAN

| Gambar 2. 1 | Kerangka Berpikir | 40 | 6 |
|-------------|-------------------|----|---|
|-------------|-------------------|----|---|



# **DAFTAR FOTO**

| Foto 4. 1 Kegiatan pembelajaran | di kelas65 |
|---------------------------------|------------|
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |
|                                 |            |

# DAFTAR TABEL

| Tabel 4. 1 Identitas SDN 01 Kayugeritan                       | 52 |
|---|----|
| Tabel 4. 2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sesuai Pendidikan | 57 |
| Tabel 4. 3 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keahlian Pembinanya   | 58 |
| Tabel 4. 4 Keadaan Peserta Didik Sesuai Agama                 | 59 |
| Tabel 4, 5 Peserta Didik Sesuai Jenis Kelamin Setian Kelas    | 60 |



# DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian                    | 106 |
|---|-----|
| Lampiran 2 Surat Izin telah melaksanakan Penelitian | 107 |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara                        | 108 |
| Lampiran 4 Transkip Wawancara                       | 111 |
| Lampiran 5 Hasil Observasi                          | 121 |
| Lampiran 6 Modul Ajar                               | 126 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Wawancara              | 128 |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup                     | 130 |

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar Belakang Masalah

Pancasila terbentuk dari dua istilah, sila, dengan kata lain dasar, dan panca yang berarti lima. Jadi, secara garis besar, moralitas menggambarkan lima prinsip dasar fundamental bangsa bagian negara Indonesia. Definisi "panca" diperkenalkan oleh Ir. Soekarno, presiden pertama Indonesia, sementara istilah "sila" diusulkan oleh seorang individu *linguis*. Pelajaran konsep Pancasila adalah salah satu pendidikan wajib yang diajarkan mulai dari pendidikan menengah hingga perguruan universitas. Tujuan dari pembelajaran ini untuk menanamkan prinsip, etika, serta sikap dan perilaku yang baik pada para peserta didik (Sa'diyah & Dewi, 2022:14).

Sukardi (2020:39) berpendapat bahwa sejak tahun 2013, Pendidikan moral telah mengubah elemen penting untuk kurikulum pembelajaran di Indonesia. Ini disebabkan oleh berbagai masalah sosial yang mengarah pada menurunnya nilai-nilai moral dalam Pendidikan masyarakat. di Indonesia dianggap meningkatkan kecerdasan, tetapi kurang memberikan perhatian terhadap pengembangan moralitas. Pendidikan nasional berorientasi pada pembangunan identitas negara berdasarkan budaya serta persatuan, sesuai dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, pendidikan di seluruh negara berhasil dalam mengembangkan keterampilan serta mengembangkan karakter dan budaya di mana baik untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Jadi, tujuan pendidikan nasional adalah memperkuat identitas bangsa berlandaskan pada budaya dan kesatuan, serta berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan menciptakan budaya yang positif bagi masyarakat (Hafid, 2013:39-40).

Indonesia telah memiliki kemerdekaan, sejak awal. Telah berusaha demi mengutamakan pengembangan karakter sebagai komponen utama dari kemajuan bangsa. Selain itu, penting untuk diketahui bahwa pendidikan moral jelas diatur oleh UUD Nomor 20 Tahun 2003, yang mencakup terkait melalui sumber pembelajaran di seluruh negara. Bagian Pasal 3 UUD menjelaskan fungsi pendidikan

di seluruh negara adalah untuk meningkatkan keahlian serta mengubah karakter dan budaya yang baik bagi bangsa. Tujuannya adalah untuk mendidik individu yang percaya kepada Tuhan, memiliki sifat yang baik, menjaga kesehatan fisik dan mental yang bagus, memperoleh pengetahuan, menunjukkan keterampilan, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan kemandirian, serta bertindak sebagai warga negara demokratis dan mampu menjalankan tanggung jawabnya (Anwar, 2021: 1326; Utami, 2019:26-27).

Pendidikan sangat penting untuk pengembangan dan kemajuan suatu bangsa serta bangsa. Karena itu, diharapkan semua orang yang berpatisipasi dalam dunia pendidikan dapat memberikan kontribusi secara aktif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Proses pendidikan mencakup pembelajaran yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan berbagai aspek lainnya (Parji, 2022:27; Ruslan et al., 2022:34). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengoptimalkan penyampaian pendidikan karakter kepada siswa sekolah dasar, sehingga memungkinkan pengembangan karakter mereka secara menyeluruh dan menyeluruh. Pendidikan selama ini berfungsi sebagai bagian yang membant<mark>u pen</mark>anaman nilai-nilai positif dalam pengembangan karakter siswa di sekolah (Maunah, 2015:45; Zuchdi et al., 2010:52). Salah satu institusi pendidikan yang bertanggung jawab atas karakter meliputi menghasilkan nilai manfaat, kejujuran, keterbukaan, toleransi, keb<mark>ijaksa</mark>naan, disiplin diri, menolong sesama kebaikan, berani, serta kualitas yang mendukung kehidupan negara dan nasional. Mulai berbagai nilai moral yang harus ditanamkan, kedisiplinan diri adalah salah satu kualitas sifat yang harus dibuat (Lickona, 1991: 45-46).

Bahasa Yunani *charassein*, yang berarti "karakter," adalah asal kata ini. mengukir atau melukis, dengan halnya seseorang yang membuat gambar pada kertas atau mengukir pada batuan dan logam. Dari pemahaman ini, dianggap sebagai ciri atau tanda khas. Di kamus terbaru dalam bahasa Indonesia, "karakter" mengacu pada sifat, etika, dan nilai-nilai moral individu. Karakteristik dapat dipahami sebagai keseluruhan diri seseorang yang tampak dalam tindakan

mereka, yang bersifat manusiawi dan dihasilkan dari pilihan, yang terlibat dalam situasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bakat, sifat bawaan, kondisi fisik, dan lain-lain (Purwanto, 1999:25-26).

Sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida (2014:59) Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk nilai moral pada siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai tersebut sebagaimana bagian dari identitas diri mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan prinsip-prinsip Ini teriadi dalam rutinitas sehari-hari kami sebagaimana individu yang memiliki iman kepada Tuhan, mencintai tanah air, terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat, dan kreatif dalam berkontribusi kepada masyarakat. Pendidikan karakter merupakan proses yang bertujuan tentang mengembangkan dan menanamkan prinsip karakter dalam diri siswa, karena itu mereka mampu mengamalkan nilai tersebut di dalam hubungan mereka dengan Tuhan, seseorang mereka sendirian, dengan orang lain, serta bangsa dan negara. Dengan pendidikan karakter, diharapkan setiap siswa bisa memahami dan men<mark>anamkan nilai-nilai ke</mark>pedulian terhadap Tuhan, diri pribadi, sesama orang lain, lingkungan, lingkungan, bangsa, dan masyarakat, demi mencapai tujuan hidup yang ideal sejalan dengan hakikat manusia.

Pendidikan karakter bisa diterapkan di berbagai aspek, baik dalam keluarga maupun di institusi pendidikan formal. Tanggung jawab untuk mengembangkan sifat yang baik terletak di orang tua dan guru. Proses pendidikan karakter diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk memahami nilai dari perspektif kognitif dan mengalami nilai-nilai ini, pada akhirnya mengaplikasikan kualitas itu dalam rutinitas sehari-hari. Problem baru dengan pembelajaran karakter diperlukan di sekolah dianalisis lebih lanjut, di berbagai solusi alternatif harus dicari serta dikembangkan agar lebih mudah untuk diterapkan dalam praktik sehari-hari (Syamsul Kurniawan, 2016:60).

Menurut Peraturan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pemerintah menjelaskan pengertian pendidikan sebagai upaya untuk dilakukan dengan niat penuh dengan persiapan yang baik dalam membangun metode pembelajaran di lingkungan belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa dapat secara aktif meningkatkan kemampuan mereka, sehingga mampu memiliki keunggulan keagamaan, kontrol diri, kecerdasan, kepribadian dan moralitas, dan memiliki kemampuan yang diperlukan diri individu tersebut, sosial, negara, dan, bangsa (Kemdiknas, 2003:26).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila telah berupaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, namun dalam praktiknya masih menghadapi beberapa kendala di lapangan. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pancasila memainkan penting peran dalam mendukung pengembangan kepribadian dan prinsip moral siswa, seperti sopan santun yang menunjukkan penghormatan kepada orang lain, empati yang memungkinkan siswa memahami perasaan orang lain, tanggung jawab yang membentuk kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, serta keadilan yang mengajarkan semua orang untuk diperlakukan secara setara. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah berusaha mengintegrasikan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdiskusi mengenai penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kerja sama antarsiswa melalui tugas kelompok dan kegiatan gotong royong di sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dan kurang sopan terhadap guru, serta pengaruh media sosial yang cukup kuat terhadap perilaku mereka di luar sekolah. Dengan memadukan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran Pancasila secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama dalam interaksi sosial mereka di era digital yang terus berkembang (Nurimah, Oktober 2024).

Pentingnya pendidikan karakter tidak hanya terletak pada pengembangan sikap individu, tetapi juga dalam membangun kesadaran sosial siswa. Sikap sopan santun, sebagai salah satu nilai inti, dapat dikaitkan dengan kelima sila Pancasila yang memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelaksanaan kegiatan ibadah, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan kerja sama dalam kelompok, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang karakter, namun juga memahami makna nilai Pancasila dalam kehidupan sosial (Nurimah, Oktober 2024).

Karena itu, peran pendidik sangat penting untuk menerapkan pembelajaran Pancasila. pendidikan moral dalam pendekatan yang tepat, guru dapat membantu siswa untuk tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berbudi pekerti, serta mampu memberikan dampak baik untuk masyarakat dan negara. Melalui penerapan tujuan pendidikan karakter yang konsisten, direncanakan para siswa dapat menjadi orang yang berakhlak mulia serta mampu mengatasi tantangan di masa mendatang. Berdasarkan informasi ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila di Kelas V Di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan".

#### 1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Nilai-nilai karakter Pancasila belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku siswa.
- 2. Pelaksanaan pembe<mark>lajaran</mark> Pendidikan Kewarganegaraan belum optimal dalam menanamkan pendidikan karakter.
- 3. Sebagian siswa masih kurang disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab.
- 4. Pengaruh media sosia<mark>l me</mark>mengaruhi perilaku dan karakter siswa.
- 5. Pemahaman guru dan dukungan orang tua terhadap pendidikan karakter masih terbatas.

#### 1. 3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini terhindar dari kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul, maka peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian ini dibatasi pada implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan.
- 2. Penelitian ini juga dibatasi pada kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan.

#### 1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan?
- 2. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusinya dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan?

#### 1. 5 Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai:

- 1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila di kelas V SDN 01 Kayugeritan Pekalongan.
- 2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan solusinya dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan.

#### 1. 6 Manfaat Penelitian

## 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan analisis ini mungkin memberi pemahaman baru dalam kemajaun ilmu pengetahuan pendidikan, terutama dalam area pendidikan karakter dan pengajaran terhadap nilainilai Pancasila. Hasil studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk studi lainnya di masa depan terkait dengan pendidikan karakter menjadi bagian dari kurikulum sekolah di Indonesia.

#### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini mencoba meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam rutinitas setiap hari siswa, sehingga memiliki kemampuan untuk membentuk karakter dengan baik dan menciptakan perilaku positif di kalangan siswa.

#### b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk merancang teknik pengajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi yang dimiliki siswa selama proses belajar.

#### c. Bagi sekolah

Studi ini menghasilkan data yang berguna untuk kepentingan sekolah untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum serta pendekatan pendidikan yang digunakan, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik untuk pengembangan karakter siswa.

## d. Bagi Penulis

Sebagai referensi atau garis besar untuk melakukan studi tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan dan nilai Pancasila dalam pendidikan.

### BAB V PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila Kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila di kelas V SDN 01 Kayugeritan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:
  - 1. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. ATP juga mencakup nilainilai seperti religius, jujur, kerja sama, dan tanggung jawab yang melekat pada setiap kegiatan pembelajaran.
  - 2. Pelaksanaan Nilai-nilai karakter dimasukkan ke dalam pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan pembiasaan sikap positif di kelas. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dalam menanamkan nilainilai Pancasila dalam sikap dan perilaku siswa.
  - 3. Evaluasi, dilaksanakan secara berkelanjutan melalui penilaian formatif, sumatif, dan autentik yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.1.2 Kendala dan Solusi Implementasi Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pancasila Kelas V di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan.

Kendala yang dihadapi adalah:

- 1. Kurangnya pengetahuan guru.
- 2. Pengaruh negatif teknologi dan media sosial.
- 3. Keterbatasan sumber daya dan metode pembelajaran.
- 4. Kurangnya dukungan orang tua dan masyarakat.

Sedangkan solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi:

- 1. Guru mengikuti pelatihan, memanfaatkan sumber belajar digital, serta aktif dalam kegiatan KKG.
- 2. Pemanfaatan media sosial untuk kegiatan edukatif, pengawasan bersama orang tua, serta pelatihan literasi digital.
- 3. Pemanfaatan sumber daya sederhana secara kreatif dan variasi metode pembelajaran.
- 4. Memperkuat kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 01 Kayugeritan Pekalongan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

# 5.2.1 Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensinya dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan strategi pembelajaran yang variatif agar pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara optimal dalam kegiatan belajar.

# 5.2.2 Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

# 5.2.3 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam pembentukan karakter anak melalui pendampingan di rumah, memberikan

teladan yang baik, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah.

# 5.2.4 Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, memfasilitasi kegiatan parenting, serta membangun kerja sama dengan masyarakat untuk memperkuat pendidikan karakter.

# 5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga dapat memperluas kajian dan memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Andrian, D., Noviarni, N., Suhandri, S., Muhandaz, R., Hasibuan, IM, Agusnimar, A., ... & Rizqa, M. (2024). Implementasi Penilaian Formatif dan Sumatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Etnis*, 2 (3), 479-485.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif:*Panduan Lengkap Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Angkat, SA, Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pubmedia*, 1 (3), 13-13.
- Annesyah Ica Permatasari. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V menggunakan Pendekatan Kontekstual di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021, June). Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Arief, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 40-50.

- Aryani, E. D., Fadjrin, N., Azzahro, T. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. Gema Keadilan, 9(3), 186-198.
- Astuti, R. (2020). *Metode Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Berninda, N. (2024). *Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila* Di Sd Negeri 106 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno).
- Bola.Com. (2021). Pengertian Karakter, Unsur, Jenis, Beserta Macam-Macam Pembentukannya.

link: <a href="https://www.bola.com/ragam/read/4582039/pengertian-karakter-unsur-jenis-beserta-macam-pembentukannya-yang-perlu-diketahui">https://www.bola.com/ragam/read/4582039/pengertian-karakter-unsur-jenis-beserta-macam-macam-pembentukannya-yang-perlu-diketahui</a>

- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai. Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 137-145.
- Dea Oktaviani Yoranda, Yeni Nuraeni, E. U. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PKn Kelas IV di SDN Larangan 04 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 1–7.
- Dena Agustina. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Pada Pembelajaran PPKn Kelas 5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 17 Rejang Lebong. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Destiyani, Jihan. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pancasila pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di

- SD NEGERI Peninggilan 1. Skripsi. IAIN Curup.
- Dewi, R. (2020). Pengembangan Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 110-120.
- Handayani, S. (2024). Tantangan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 85-95.
- Haq, R. (2022). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia. Didactica: *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 52-56.
- Harahap, A. C. P. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *9*(1).
- Hasibuan, A. S. R., Nurhayati, N., Humaira, S., & Hasibuan, E. D. (2024). Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Tips Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 1-6.
- Haryanto, S. (2022). *Transformasi Nilai Kewarganegaraan di Indonesia*. Malang: Penerbit Universitas Malang.
- Hendrawan, R. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Teori dan Praktik*. Malang: Penerbit Universitas Malang.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI* (*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*), 1(2), 25-29.
- Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, J. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1–9.
- Isnaini, M. (2013). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di

- Madrasah. Al-Ta Lim Journal, 20(3), 445-450.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusnadi. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Generasi Berkarakter*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo.
- Lestari, P., & Mahrus, M. 2025. "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar." Journal of Nusantara Education, Vol. 4, No. 2, hlm. 32–45. Bisa diakes di link: <a href="https://journal.unujogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/137">https://journal.unujogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/137</a>
- Maemonah, M. (2012). *Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Karakter*. Edukasia Islamika, 10(1), 135-140.
- Martati, B., Mirnawati, L. B., & Firmannandya, A. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. Proceeding Umsurabaya.
- Masnur, M. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Tarbawi, 5(2), 130-138.
- Mifthul, I., & Maemonah. (2023). Penilaian Formatif Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Iv Sdn Sekumpul 1 Martapura. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 13(2), 1–6.

- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nerizka, D., Latifah, E., & Munawwir, A. (2021). Faktor Hereditas Dan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 55-64.
- Nurimah. (2024). Guru Kelas V SDN 01 Kayugeritan. Wawancara Pribadi: Pekalongan.
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Aulad: *Journal On Early Childhood*, 4(3), 116-124.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. Manajer Pendidikan: *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Pebriyanti, D., & Badilla, I. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1325-1334.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333.
- Pradana, A., Hanafi, M. D., & Faizin, M. S. (2021). Dampak intensitas penggunaan media sosial terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 201–220. Diakses dari <a href="https://kurniajurnal.com/index.php/imej/article/download/168/3">https://kurniajurnal.com/index.php/imej/article/download/168/3</a>

- Prasetyo, Y. (2023). Kewarganegaraan dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Globalisasi dan Pendidikan*, 10(1), 75-85.
- Pratama, I. (2023). Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 62-70.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Indonesian Journal Of Educational Development (Ijed)*, 2(3), 439-449.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi pembelajaran PKn sebagai pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), *7362-7368*.
- Qomariyah, R. S. (2022). *Problematika Pentingnya Media Pembelajaran di SD. Parameter:* Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 34(2), 10–18.
- Rahman, A. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pendidik dan Pemuda*, 9(1), 30-40.
- Ramadhan, W., Asril, Z., & Frasandy, R. N. (2021). Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 3(2), 149-159.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 8(1), 28-37.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

- Sa'diyah, M. K., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9945.
- Salsabila, N. (2022). Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Seluruh Indonesia*, 7(3), 30-40.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2021. "Peran Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 3, hlm. 7158–7163. Link: <a href="https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106">https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106</a>
- Saputri, I., dkk. (2024). Permasalahan pengelolaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Jurnal Imaji Pendidikan, 12(2), 40–48.

  Link: <a href="https://kurniajurnal.com/index.php/imej/article/download/168/388">https://kurniajurnal.com/index.php/imej/article/download/168/388</a>
- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, *2*(1).
- Sari, R. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dan Partisipasi Siswa dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 100-110.
- Siasari, R. M. (2018). Pkn Sebag<mark>ai Pend</mark>idikan Karakter Berbasis Nilai Untuk Anak Sekolah Dasar.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (2 Ed.). Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Solih, M. J., & Julianto, I. R. (2025). *Mengeksplorasi Literasi Digital pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Cahaya Edukasi, 3(1), 35-39.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Sudarno. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mewujudkan Warga Negara yang Berkarakter. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukardi. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Dinamika Sosial dan Politik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sumarni, W., & Ariyanto, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 102–111.
- Sumaryati, S., & Sukmayadi, T. (2022). Kebenaran Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 408-416.
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480-487.
- Suryani, N. (2023). Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 70–82.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. Madani: *Jurnal Pengabdian Ilmiah*, *5*(1), 23-33.
- Utomo, A. P., Wardhani, W. D. L., & Fatchurhohman, F. (2024). *Identifikasi Kendala Yang Dialami Guru Dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran. Journal of Community Development*, 5(2), 199-205.
- Widiastuti, N. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Deepublish.

- Widodo, A. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. In Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series (Vol. 4, No. 5, Pp. 2077-2081).
- Wulandari, D. (2022). Sinergi Sekolah dan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 50–60.
- Yuliana, S. (2021). Globalisasi dan Dampaknya bagi Indonesia. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. Quanta: *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.
- Zuhroh, F. (2022). Kompetensi Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi di MIN 2 Kota Kediri dan MIS Islamiyah Kota Kediri). Tadzkirah: *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 39–53.